



ABSTRAK

Analisis fasilitas Perusahaan Berdasarkan Teori Antrian : Studi Kasus Bengkel Mobil Mitsubishi, UD BOROBUDUR MOTOR, Jalan Laksda Adisucipto km 7,3 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, 1995

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah fasilitas pelayanan dalam perusahaan sudah digunakan secara maksimal, berapakah jumlah saluran fasilitas pelayanan yang ideal bagi perusahaan, dan perlukah adanya penambahan atau pengurangan fasilitas pelayanan karena adanya antrian. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah fasilitas pelayanan yang dimiliki perusahaan sudah dipergunakan secara maksimal, untuk mengetahui jumlah fasilitas pelayanan yang ideal bagi perusahaan, dan untuk mengetahui apakah perusahaan perlu menambah atau mengurangi jumlah fasilitas pelayanan yang dimiliki karena adanya antrian.

Hasil penelitian yang dilakukan selama bulan Oktober 1994 mengungkapkan bahwa tingkat kedatangan pelanggan sebesar 2,1648352, jumlah saluran fasilitas pelayanan tiga buah, dan tingkat pelayanan sebesar 1. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat intensitas lalu lintas yang terjadi adalah 0,0870, jumlah pelanggan yang menunggu dalam antrian sebanyak 1,3786509 pelanggan, waktu yang diharapkan pelanggan



sebanyak empat buah, karena nilai nol atau marginal profit sama dengan nol cenderung lebih dekat dengan nilai - 737,22 dari pada nilai 16.918,21. Sehingga marginal profit sama dengan nol atau keuntungan marginal yang maksimal terletak pada saluran fasilitas pelayanan antara empat dan lima.

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan bila perusahaan mengoperasikan empat buah saluran fasilitas pelayanan adalah Rp. 4.068,7617. Jumlah tersebut relatif lebih kecil dibandingkan bila perusahaan mengoperasikan lima buah saluran fasilitas pelayanan yang biayanya sebesar Rp. 4.384,7423.

Jumlah fasilitas pelayanan yang ideal bagi perusahaan adalah sebanyak empat buah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan perlu menambah jumlah saluran fasilitas pelayanan yang dimilikinya menjadi empat buah karena pada jumlah tersebut marginal profit yang diperoleh merupakan marginal profit yang terbesar. Setelah dilakukan perhitungan peramalan untuk satu tahun mendatang, ternyata jumlah saluran fasilitas pelayanan sebanyak empat buah masih bisa melayani pertambahan jumlah pelanggan yang akan terjadi dan setelah dilakukan perhitungan, jumlah saluran fasilitas pelayanan sebanyak empat buah tersebut mampu melayani pertambahan pelanggan sampai 56,523726 bulan yang akan datang atau 4,7103106 tahun mendatang.